

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Didalam melakukan penelitian, penulis memanfaatkan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggambarkan dan memaparkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Disebut dengan penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat di lapangan.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba untuk memahami fenomena yang ada dalam setting serta konteks naturalnya, yaitu peneliti tidak mencoba untuk memalsukan fenomena yang diamati.² Menurut Johny Saldana penelitian kualitatif adalah wadah dari berbagai metode penelitian yang naturalistik terhadap kehidupan sosial. Data serta informasi yang berupa teks hasil wawancara, dokumen, catatan lapangan, bahan-bahan yang bersifat visual yaitu, artifacts, foto-foto, video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif (nonkualitatif).³ Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi berfokus pada bagaimana bagaimana orang mengalami fenomena tertentu. Pendekatan fenomenologi dilakukan dengan situasi alamiah dan tidak ada batasan dalam memahami fenomena yang diteliti dan peneliti bebas menganalisis data yang diperoleh. Tujuan dari pendekatan fenomenologi adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut.⁴

Dari penjelasan diatas, maka penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dianggap tepat karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai gambaran

¹ Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar, Edisi Kedua*, ed. By Bambang Sarwiji (Jakarta: Indeks, 2017):8.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sofia Yust (Bandung: Alfabeta, 2006): 6.

⁴ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Rake Sarasia, 1996), 31.

penerapan nilai-nilai *mahabbah* dalam proses pembelajaran anak jalanan di Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah kediaman saudara Muhammad Choirul Hidayat yang beralamatkan di desa Pasuruan Kidul, RT 01 RW 04, Kec. Jati, Kota Kudus Jawa Tengah. Penulis memilih kediaman saudara Muhammad Choirul Hidayat karena sebagian para anggota anak jalanan setiap minggunya sering berkumpul di kediaman Muhammad Choirul Hidayat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pemberian batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau individu tempat data untuk melekatnya variabel penelitian dan yang dipermasalahkan. Pada sebuah penelitian subjek penelitian juga memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang diteliti oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian kualitatif, subjek penelitian bias disebut dengan istilah informan. Informan inilah yang akan memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁵

Subjek penelitian dalam penelitian yang dilakukan penulis ini adalah para pendiri komunitas Literasi Jalanan Kudus, dan beberapa anggota di komunitas Literasi Jalanan Kudus.

D. Sumber Data

Data adalah fakta yang terkait karakteristik tertentu dari sebuah fenomena yang dilakukan dengan pengamatan. Menurut Silalahi, data yaitu hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan kebenaran terhadap karakteristik dalam sebuah gejala tertentu. Data dari penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif tidak angka. Data yang diperoleh bisa berupa gejala-gejala, peristiwa, serta kejadian yang sesudah itu dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif tidak bisa diukur serta dihitung secara akurat,

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rikena Cipta, 2016).

dan biasanya akan dinyatakan kedalam kata tidak angka.⁶ Menurut Sarwono J, sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁷

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung. Data primer meliputi informasi berasal dari data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan wawancara terutama pada informasi terkait implementasi nilai-nilai *mahabbah* dalam proses pembelajaran anak jalanan. Sehingga data yang diperlukan peneliti adalah data dari narasumber-narasumber di dalam Komunitas Literasi Jalanan Kudus. Dengan data tersebut, peneliti mampu menjelaskan daripada permasalahan dan mendapatkan jawaban dari pembelajaran di Komunitas Literasi Kudus.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Inisial	Kota Asal	Usia	Jenis Kelamin	Lama di Komunitas	Kegiatan Saat Ini
1	MCH	Kudus	26 tahun	L	2 tahun	Mahasiswa
2	I	Kudus	20 tahun	L	2 tahun	Mahasiswa
3	MFH	Kudus	17 tahun	L	2 tahun	Pelajar
4	AN	Kudus	17 tahun	L	1 tahun	Pelajar
5	KAN	Kudus	21 tahun	P	2 tahun	Mahasiswa
6	KF	Kudus	18 tahun	P	1 tahun	Pekerja
7	LP	Kudus	22 tahun	P	2 tahun	Pekerja

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun yang dijadikan sumber sekunder pada penelitian ini merupakan skripsi, buku-buku, jurnal, artikel, dan karya lainnya yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

⁶ Adi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. By Firatun Annisay (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29-30.

⁷ Muhajirin and Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), 201.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri karena dalam penelitian kualitatif tidak melakukan pengukuran namun, eksplorasi untuk menemukan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan atas temuannya.⁸

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang penting dalam penelitian untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar atas semua ilmu pengetahuan. Dimana data atau fakta tentang dunia yang didapatkan dengan melaksanakan observasi akan digunakan para ilmuwan untuk bekerja.⁹ Observasi adalah sebuah proses yang kompleks, karena merupakan sebuah tahapan yang tersusun dari segala proses psikologis serta biologis. Dalam sebuah penelitian dari observasi juga bisa mendapatkan data dengan mempelajari serta memahami tingkah laku secara nyata.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif. Pada observasi partisipatif peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari pada tempat yang sedang diteliti. Dengan menggunakan observasi ini data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam. Menurut Susan Stainback, pada observasi partisipatif peneliti akan mengamati apa yang dikerjakan oleh orang lain, mendengarkan apa yang orang lain ucapkan, serta berpartisipasi saat kegiatan mereka. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan golongan observasi partisipasi pasif dimana peneliti akan datang ketempat kegiatan tersebut dilakukan dan diamati, tetapi tidak ikut terlibat kedalam kegiatan tersebut.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh subjek, mendengarkan apa yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 293-295.

⁹ Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 297.

¹⁰ Himawati, *Metodologi Penelitian*, 80-81

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 298.

mereka katakana, tetapi tidak ikut berpartisipasi langsung dengan kegiatan proses pembelajaran anak jalanan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung yang dapat digunakan untuk menggali data dan pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diteliti kepada narasumber.¹²

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan kombinasi dari wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur wawancara sudah menyiapkan topik serta daftar pertanyaan untuk memandu wawancara sebelum wawancara akan dilakukan. Wawancara ini tidak sama seperti wawancara terstruktur yang kaku atau wawancara tidak terstruktur yang tidak ada aturan, daftar topik serta pertanyaan pemandu biasanya digunakan untuk memulai wawancara. Pewawancara harus bisa menggali lebih dalam sebuah topik sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber atau partisipan. Pertanyaan dan pembahasan tidak harus sesuai dengan panduan yang telah dibuat, tergantung dari bagaimana jalannya wawancara.¹³

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan aktivitas mengumpulkan data meliputi informasi yang diperoleh dari rekaman penting yang dimiliki institusi, organisasi, dan individu.¹⁴ Dalam penggunaan metode dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk melengkapi informasi-informasi. Dokumen yang diperoleh meliputi dokumentasi wawancara pengurus dan anggota Literasi jalanan Kudus.

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 72.

¹³ Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Edisi Kedua, 50.

¹⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah sebuah kegiatan terakhir dalam penelitian kualitatif, namun tidak berarti peneliti tidak bisa kembali lagi ke lapangan. Jika peneliti membutuhkan data baru untuk memperkuat penelitian maka peneliti bisa kembali ke lapangan agar mengambil data yang diperlukan. Pengujian keabsahan data dilaksanakan untuk memastikan hasil dari analisis serta interpretasi data bisa dipercaya.¹⁵ Pada dasarnya keabsahan data itu sederhana, dimana peneliti bisa membuat orang-orang percaya atau akan dipertimbangkan dengan temuan peneliti. Jika dengan penelitian kuantitatif data dinyatakan tidak valid jika tidak reliabel maka pada penelitian kualitatif data tidak bisa menjadi transferal jika tidak kredibel, serta tidak akan kredibel jika tidak bisa memenuhi kebergantungan.¹⁶ Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas mempunyai arti sebagai suatu pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengeceknya terhadap data yang dikumpulkan dari beberapa sumber, termasuk dari beberapa informan dalam komunitas literasi jalanan Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh melalui observasi kemudian dicek kembali melalui wawancara dan dicek ulang melalui teknik dokumentasi melihat apakah hasil observasi sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124-125.

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah teknik penelitian yang secara sistematis mencari dan mengorganisasikan data dari hasil pengumpulan data, khususnya observasi, wawancara dan dokumentasi agar lebih mudah dipahami.¹⁷

Analisis data memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah data yang diperoleh dari hasil pra penelitian melalui internet dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah rangkuman hal-hal yang penting seperti memilih dan memusatkan perhatian pada hal-hal penting dan yang tidak penting akan dibuang. Dengan demikian, reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap ketiga dari klasifikasi dan penyajian data sesuai dengan masalah penelitian. Fase ini kemudian menarik kesimpulan dan mengambil langkah lebih lanjut. Penyajian data ini dapat digambarkan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, *flowchart* atau lainnya.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan analisis data penelitian. Fase ini dirancang untuk catatan lapangan objektif kembali yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten untuk menjelaskan data yang andal. Kesimpulan dapat ditarik dengan merangkum fakta-fakta yang diperoleh di lapangan dan tujuan penelitian sehingga memperjelas hal-hal yang sebelumnya tidak jelas setelah penelitian.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.